

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau lisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sedangkan Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikannya “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.”²

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan : *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

Peneliti dapat memilah-milah sesuai fokus penelitian yang telah disusun, peneliti juga dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan baik dengan subjek (responden) serta peneliti berusaha memahami

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21-23.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 3.

³ *Ibid*, hal. 9.

keadaan subjek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi subjek sehingga subjek tidak merasa terbebani. Peneliti juga dapat brhubungan baik dengan responden, karena responden tidak tertekan.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Tulungagung. Penentuan lokasi dan setting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu, lokasi dan setting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih dalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia.⁴ di MTsN 8 Tulungagung itu pramukanya bagus pernah menjuarai dalam kegiatan jambore internasional di kuala lumpur Malaysia

Penelitian sangat diperlukan daerah lapangan yang diteliti yang mendukung agar mudah dikemukakan. Jadi, lokasi penelitian ini harus dipertimbangkan sebaik mungkin untuk memperlancar proses penelitian yang sedang berlangsung.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), hal. 101.

di lapangan peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif.⁵

Pelaksanaan penelitian kualitatif ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Selain peneliti, dapat pula digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan lain sebagainya, tetapi instrumen ini fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat penuh. Di samping kehadiran peneliti diketahui oleh informan, peneliti disini juga bertindak sebagai pengumpul dan penganalisa data serta sebagai pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan peran peneliti dan kemampuan peneliti dalam menggali data-data dan informasi agar mudah dideskripsikan dan dipahami oleh pembaca. Jadi, disini peranan atau kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam proses penelitian, karena untuk mengetahui secara mendalam terkait objek penelitian. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁶

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 9.

⁶ *Ibid*, hal. 163.

D. Sumber Data

Arikunto menjelaskan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.” Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian.⁷ Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian⁸

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur :

1. People (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti para Kepala Madrasah, Guru Akidah Akhlaq, Waka Kurikulum, Pembina ekstrakurikuler dan juga para siswa di MTsN 8 Tulungagung.
2. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu :
 - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di MTsN 8 Tulungagung.
 - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di MTsN 8 Tulungagung.
 - c. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau symbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.⁹

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm 58

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik...* hal. 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian selalu terjadi prosedur pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data diperlukan teknik pengumpulan data. Jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut :

1) Metode Wawancara Mendalam

Wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam hati dan pikiran orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi apa saja yang ada dalam pikiran responden. Dengan metode wawancara peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam dengan subjek penelitian dan kearah fokus penelitian.

Pihak-pihak yang diwawancarai meliputi:

- a) Kepala sekolah yaitu untuk mengetahui kinerja pembina , cara membina dalam kegiatan pramuka yang ada diMTsN 8 Tulungagung
- b) Pembina Pramuka, Guru Akidah akhlaq, waka kurikulum, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran Pramuka, Strategi pembina pramuka untuk membentuk karakter religius dalam program latihan mingguan,bulanan, dan tahunan

¹⁰Ibid..., hal. 73

c) Siswa , yaitu untuk memperoleh informasi tentang program kerja pramuka ,anggaran dana kegiatan dan struktur pengurusan dewan pasukan penggalang MTsN 8 Tulungagung.

2) Metode Observasi

M.Q Patton menjelaskan observasi berupa diskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan situasi sosial, serta konteks kegiatan-kegiatan itu terjadi. Data itu diperoleh berkat adanya peneliti dilapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung.¹¹

Observasi dapat dijadikan sebagai teknik untuk memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya, utuh, dan menyeluruh mengenai implementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter religius siswa di MTsN 8 Tulungagung. Misalnya untuk mengetahui kegiatan belajar dan mengajar, Perencanaan program pramuka disana, mengetahui kegiatan pramuka dalam membentuk karakter religius itu seperti apa serta pelaksanaan,keadala dan solusi bagaimana strategi pembina pramuka dalam pembentukan karakter religius serta sarana dan prasarana yang digunakan dan dokumen yang ada.

3) Metode Dokumentasi

Dokumen resmi ada dua: dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. dokumen eksternal berisi bahan-bahan

¹¹Nasution. *Metode Naturalistik-Kualitatif ...*, hal. 59

informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misal: majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.¹²

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis maupun tidak tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian, memperoleh data tentang profil MTsn 8 Tulungagung, berupa sejarah, visi dan misi, data guru, data karyawan, data peserta didik dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan pramuka, kegiatan pembelajaran pramuka yang ada di MTsN 8 Tulungagung.

Mempermudah dalam memahami prosedur pengumpulan data, berikut akan dipaparkan tabel tentang pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 3.1 Prosedur Pengumpulan Data

No	Fokus Masalah	Data yang dicari	Sumber	Tehnik pengumpulan data
1.	Bagaimana strategi pembina Pramuka dalam Program latihan mingguan di MTsN 8 Tulungagung	1. Bentuk-bentuk kegiatan latihan mingguan 2. Metode pembina dalam program latihan mingguan 3. Pendekatan yang digunakan pembina	1. Kepala sekolah 2. Pembina pramuka 3. Siswa	1. Wawancara mendalam non partisipan 2. Observasi non partisipan 3. Dokumentasi
2.	Bagaimana strategi pembina Pramuka dalam program latihan	1. Bentuk-bentuk kegiatan program latihan bulanan 2. Metode yang digunakan pembina dalam program latihan	1. Kepala Sekolah 2. Pembina pramuka 3. Siswa	1. Wawancara mendalam non partisipan 2. Observasi non partisipan 3. Dokumentasi

¹²Moleong. Lexy. *Metodologi Penelitian ...*, hal. 219

No	Fokus Masalah	Data yang dicari	Sumber	Tehnik pengumpulan data
	bulanan di MTsN Tulungagung	3. Pendekatan yang digunakan pembina		
3.	Bagaimana strategi pembina pramuka dalam program latihan bulanan di mtsn tulungagung	1. Bentuk-bentuk kegiatan program latihan Tahunan 2. Metode yang digunakan pembina dalam program latihan tahunan 3. Pendekatan yang digunakan pembina	1. Kepala sekolah 2. Pembina pramuka 3. Siswa	1. Wawancara mendalam 2. Observasi non partisipan 3. Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.¹³ Sementara itu Bogdan dan Biklen mengemukakan, sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹⁴

Miles dan Huberman mengatakan, yang juga dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, analisis data interaktif (interactive model) terdiri dari

¹³ Moleong, *Metodologi....*, hal. 128.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: elkaf, 2006), hal. 169.

tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.¹⁵

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.¹⁶ Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian. Adapun kegiatannya antara lain seperti yang tertera dibawah ini.

a. Membuat ringkasan kontak

Ringkasan kontak yang dimaksudkan adalah hal-hal yang berisi uraian singkat tentang hasil penelaahan terhadap catatan lapangan, pemfokusan dan peringkasan permasalahan-permasalahan penelitian guna menemukan jawaban yang singkat.

Setelah selesai pengumpulan data di lapangan, semua catatan lapangan itu dikumpulkan kemudian dianalisis dan dipahami serta meringkasnya. Jadi ringkasan kontak tersebut adalah lembar-lembar kertas yang berisikan serangkaian hasil pemfokusan dari ringkasan permasalahan-permasalahan mengenai suatu kontak lapangan tertentu.

b. Membuat kode

¹⁵ *Ibid*, hal. 173.

¹⁶ *Ibid*, hal. 175

Data-data yang terkumpul melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian diperkirakan cukup banyak, sehingga untuk menganalisis data itu terlalu sulit. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibuat kode-kode tertentu, baik kode tentang sumber data yang diperoleh, teknik apa yang digunakan dan lain-lain. Kode itu berfungsi memudahkan peneliti dalam mengenali dan melakukan pengecekan data.

c. Membuat memo

Pada saat selesai membuat kode, sering muncul isu-isu yang menjebak kepada hal-hal lain, sehingga perlu membuat catatan refleksi dan memo. Memo merupakan suatu tulisan yang ditekankan dari gagasan tentang kode-kode dan hubungannya saat gagasan itu ditemukan oleh penganalisa selama pengkodean seperti yang dikemukakan oleh Glaser dan Huberman.

d. Menyortir data

Langkah penyortiran data yang dimaksudkan adalah untuk memilih data untuk setiap satuan data yang diberi kode yang sesuai. Pada saat menyortir atau memilah-milah data, langkah yang ditempuh adalah pemberian kode tersendiri pada masing-masing data dalam catatan lapangan. Kode itu dituliskan pada bagian kiri catatan lapangan, kemudian difotocopi kemudian dipotong-potong serta dikelompokkan sesuai dengan tema, sedangkan catatan lapangan yang asli disimpan sebagai arsip.

2. Penyajian data

Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Terkait pemerolehan data empirik dari lokasi penelitian, peneliti menerapkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teori Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Zainal Arifin, yaitu dengan menggunakan empat kriteria, diantaranya: (a) Kredibilitas (*credibility*), (b) Keteralihan (*transferability*), (c) Keterikatan (*dependability*), dan (d)

¹⁷ *Ibid*, hal. 177.

Kepastian (*confirmability*).¹⁸

Diantara empat kriteria diatas, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (*credibility*), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu dengan:

1. Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Observasi yang kontinu, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian.
3. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun menurut Zainal Arifin yang dikutip dari Norman K. Denkin dalam Mudjia Raharjo, triangulasi meliputi empat hal yaitu:
 - a. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
 - b. Triangulasi antarpeliteli, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data dan analisis data.

¹⁸ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 168

- c. Triangulasi sumber data, dengan menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
 - d. Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas.¹⁹
4. *Peer debriefing* (pemeriksaan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
 5. Member check, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkannya pada data, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.²⁰

Adapun cara yang digunakan peneliti dalam menerapkan pengecekan keabsahan data dengan kriteria kredibilitas (credibility) yaitu dengan:

1. Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang
2. Observasi non partisipan yang kontinu
3. Triangulasi

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu "tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan

¹⁹ Ibid, Hal. 165.

²⁰ Ibid, Hal. 168.

lapangan, dan tahap analisa data",²¹ hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua program studi PAI, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui yang kemudian diajukan kepada Ketua Jurusan Tarbiyah dan selanjutnya diseminarkan dengan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di MTsN 8 Tulungagung, kemudian peneliti menyampaikan surat ijin penelitian kepada Kepala MTsN 8 Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Mendapat ijin dari Kepala MTsN 8 Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki madrasah tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

²¹ Moleong, *Metodologi.....*, hal 127.

Peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan pemilahan data untuk mengetahui kreativitas Pembina Pramuka dalam mengimplementasikan kegiatan pramuka untuk membentuk karakter religius siswa untuk kebutuhan analisis data, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan dipilah yaitu data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, lalu menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis dalam karya yang dinamakan skripsi.

Ketiga tahapan tersebut di atas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.